

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari dua kata yakni metode dan penelitian, metode dalam bahasa Yunani yaitu *methodologia* yang berarti cara atau langkah-langkah, dan penelitian dalam bahasa Inggris yaitu *research* yang berarti penemuan. Jadi metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk menemukan atau membuktikan terhadap suatu ilmu pengetahuan dengan cara yang sistematis.

Adapun metode penelitian dalam karya ilmiah ini adalah metode kualitatif, yaitu salah satu metode penelitian yang bersifat naturalistik dan di dasarkan pada filsafat postpositivisme dimana peneliti sebagai *human instrument*. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi disertai analisis data yang bersifat induktif, serta hasil penelitiannya berupa deskriptif.¹ Untuk memperoleh data yang maksimal, metode kualitatif ini memiliki beberapa tahapan dalam melaksanakan suatu penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengamatan alami atau *natural observation* yaitu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara observasi mengenai perilaku seseorang atau kelompok secara mendalam dan menyeluruh terhadap sebuah peristiwa atau kegiatan tertentu tanpa merubah sedikitpun.² Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait peran orang ketika mendidik, mengarahkan, dan membimbing siswa pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang mendeskripsikan kejadian nyata terhadap suatu proses, objek, dan aktivitas manusia secara apa adanya baik pada jangka pendek maupun jangka panjang selama ingatan responden masih memungkinkan.³ Salah satu kelebihan penggunaan metode kualitatif ialah data yang didapatkan lebih bersifat lengkap dan mendalam sehingga penelitian ini diharapkan dapat mencapai kredibilitas yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 9.

² Dosen Pendidikan 2, *Penelitian Kualitatif*, diakses pada 4 Januari 2021 <https://www.dosenpendidikan.co.id/penelitian-kualitatif/>

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 201

tinggi dari data yang diperoleh.⁴ Metode ini mencoba meneliti peran seseorang disertai objek dan kondisi terhadap peristiwa di masa pandemi, dalam hal ini ialah mengamati peran orang tua dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri Bermi 01.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bermi 01 yang berada di Ds. Bermi Kec.Gembong Kab.Pati. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan letak yang strategis serta hubungan antara guru dan orang tua bersifat interes sehingga cocok untuk dilakukan penelitian terkait peran orang tua dan hasil belajar siswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2021/2022 yakni bertepatan di bulan Januari s.d Maret

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive sampling*, yaitu cara pemilihan sampel sumber data dengan mempertimbangkan hal tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling faham dan mengerti tentang apa yang diharapkan peneliti sehingga dapat mempermudah proses penelitian.⁵

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah guru kelas II, 10 orang tua yang memiliki latar belakang berbeda, dan 10 siswa yang terpilih atas kriteria tertentu.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber datanya, data penelitian dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pelaku atau sampel di dalam penelitian dengan cara menggunakan alat pengambilan data untuk memperoleh sumber informasi yang diharapkan.⁶ Dalam penelitian ini data yang diperoleh ialah hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas II, guru mapel Pendidikan Agama Islam, guru mapel

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 205

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu, 2012), 98.

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

Bahasa Inggris, dan orang tua, serta siswa kelas II yang bersangkutan di SD Negeri Bermi 01.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sampel lain yang bukan orang dari yang diteliti. Data ini umumnya berbentuk dokumentasi atau laporan yang telah ada.⁷ Dalam penelitian ini data sekundernya ialah data hasil belajar siswa selama pembelajaran daring, data orang tua yang bersangkutan, data siswa kelas II, dan data guru, serta profil sekolah SD Negeri Bermi 01.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data yang valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti akan sulit memperoleh data yang memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan.⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan yaitu dengan cara wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif, suatu peristiwa dapat dipaparkan secara baik dan jelas apabila dilakukan hubungan atau interaksi langsung dengan subjek melalui wawancara dan dilakukan observasi terhadap perilaku dan kondisi subjek, serta dibutuhkan dokumentasi terkait proses pelaksanaan dan sebagai bahan pendukung penelitian guna memperkuat informasi yang diperoleh dari lapangan.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi antara dua orang atau lebih untuk memperoleh suatu informasi yang diinginkan dengan cara tanya jawab secara terstruktur maupun tidak terstruktur yang penting tidak menyimpang dari topik atau bahasan yang telah ditetapkan. Teknik wawancara sering digunakan oleh peneliti untuk memperoleh hal-hal dari responden secara mendalam.⁹

Teknik wawancara dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh informasi mengenai peranan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II, adapun subjek dalam wawancara tersebut ialah responden yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan dan kriteria yang diinginkan, yaitu kepala

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 93.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 104.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 114.

sekolah, guru kelas II, guru mapel Pendidikan Agama Islam, guru mapel Bahasa Inggris, dan orang tua, serta siswa kelas II Wawancara dengan kepala sekolah bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kecakapan guru kelas dan guru mapel dalam mengelola pembelajaran daring. Wawancara dengan guru kelas dan guru mapel bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peranan orang tua dalam mendukung pembelajaran daring guna meningkatkan hasil belajar siswa. Wawancara dengan orang tua bertujuan untuk mengetahui cara atau strategi yang dilakukannya ketika mendampingi siswa belajar di rumah yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Wawancara dengan siswa kelas II bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap adanya pembelajaran daring.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara terjun ke lokasi penelitian untuk meneliti subjek dan objek yang akan diteliti dalam hal ini adalah sampel dan sekolah yang bersangkutan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi di lokasi penelitian.¹⁰

Teknik observasi dalam penelitian ini terdiri dari sikap guru kelas II dan guru mapel dalam mengelola pembelajaran daring dan peran orang tua ketika mendampingi siswa belajar di rumah Adapun tujuan dari kegiatan observasi terhadap guru kelas II dan guru mapel dalam mengelola pembelajaran daring yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi, dan kegiatan observasi terhadap orang tua bertujuan untuk mengetahui cara atau strategi yang dilakukan oleh orang tua ketika mendampingi siswa belajar di rumah sehingga hasil belajarnya meningkat.

3. Teknik Angket

Angket adalah salah satu alat pengumpulan data penelitian yang berisikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis untuk memperoleh keterangan-keterangan yang bersifat internal sesuai dengan keadaan yang dialami sebenarnya¹¹

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan kendala yang dirasakan oleh orang tua dalam

¹⁰Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014), 161.

¹¹Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung : PT Setia Purna Inves, 2007), 95

melaksanakan pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Bermi 01.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berbentuk catatan, transkrip, majalah, surat kabar, dan sejenisnya yang digunakan untuk memperoleh informasi tambahan dari apa yang diinginkan oleh peneliti dan sifatnya ialah untuk mempertegas dari suatu informasi yang didapatkan.¹²

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa selama pembelajaran daring, data peran orang tua selama mendampingi siswa belajar di rumah, dan data guru selama melaksanakan pembelajaran daring, serta profil sekolah SD Negeri Bermi 01.

F. Uji Keabsahan Data

Data kualitatif dinyatakan valid apabila hasil datanya tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lokasi penelitian, akan tetapi perlu dimengerti bahwa realita sesungguhnya di dalam penelitian kualitatif ini tidak bersifat tunggal tapi jamak, hal tersebut tergantung pada kemampuan peneliti dalam menkonstruksi peristiwa yang sedang diamati.

Validitas data penelitian kualitatif dapat dicapai apabila dalam uji keabsahan datanya meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability*, and *confirmability*. Akan tetapi dari sekian pengujian data tersebut hal yang paling diprioritaskan ialah uji *creadibility*.¹³ Uji *creadibility* atau kredibilitas data atau keyakinan terhadap hasil data penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang Waktu Pengamatan

Bentuk perpanjangan waktu untuk mengamati suatu objek yang diteliti akan mempercepat hubungan antara peneliti dengan responden sehingga dari interaksi tersebut dapat diperoleh informasi secara lebih mendalam dan menyeluruh.

Waktu pengamatan dapat dianggap telah selesai apabila data yang didapatkan setelah di cek sudah benar dan tidak ada kesalahan dengan apa yang seharusnya di laporkan. Kegiatan seperti ini berfokus pada data yang telah didapatkan sebelumnya sehingga data tersebut dapat dinyatakan kredibel.

¹²Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 179.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 185.

2. Peningkatan Ketukunan

Peningkatan ketukunan dapat dilakukan dengancara mengamati secara berkesinambungan dan lebih teliti. Dengan melakukan hal tersebut, peneliti dapatmendeskripsikan data secara sistematis dan akurat terkait apa yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencocokkan data yang telah didapatkan terhadap beberapa sumber. Apabila data tersebut setelah dianalisis kemudian memperoleh kesimpulan yang berbeda maka langkah selanjutnya ialah meminta kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menguji data kepada sumber data dnegna cara yang berbeda, apabila dengan cara berbeda dan memperoleh data yang beda pula maka peneliti harus berdiskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti mengecek data dengan kondisi dan waktu yang berbeda. Sebab waktu dapat mempengaruhi psikologis respondenn ketika dimintai informasi terkait hal yang diteliti.

4. Diskusi Teman Sejawat

Melalui kegiatan diskusi akan muncul pertanyaan, apabila ada kekurangan maka peneliti harus kembali ke lapangan.

5. Analisis Kasus Negatif

Kegiatan yang dilakukan dalam metode ini adalah peneliti mencari kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian, jika semuanya sudah sama maka data hasil penelitian tersebut dapat dipercaya.

6. *Member Check* atau Pengecekan Data

Kegiatan yang dilakukan dalam metode ini adalah mendiskusikan data dengan sumber data sampai tidak ada kesalahan lagi. Tujuannya adalah untuk mengetahui presentasi

data yang diperoleh terhadap kesesuaian dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis dari hasil temuan di lokasi penelitian.¹⁵ Kegiatan analisis data dapat dilakukan dengan cara menata, menelaah, membagi, dan mengelolanya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Selanjutnya data-data tersebut dikorelasikan dengan teori yang dipaparkan sebagai bahan dasar dalam penelitian. Adapun dalam mengelola datanya meliputi :

1. Reduksi Data / *Data Reduction*

Reduksi data atau pengolahan data merupakan proses merangkum, memilah, dan memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting.¹⁶ Dengan proses demikian maka akan membentuk gambaran yang lebih jelas dan mengerucut mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas II di SD Negeri Bermi 01.

2. Penyajian Data / *Data Display*

Data dapat disajikan apabila reduksi data telah usai, adapun bentuk data yang disajikan yaitu uraian singkat seperti hubungan, kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi Data / *Verification/ Concluding Drawing*

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum jelas kemudian setelah diteliti menjadi jelas dan memiliki hubungan yang interaktif.¹⁷

Adapun dalam penelitian ini analisis data akan dimulai dari tahap reduksi data yang artinya peneliti akan memilah hasil dari informasi beberapa sumber yang telah diperoleh terkait peran orang tua dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) untuk

¹⁴Hengki Wiyaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar:Shofia, 2018), 115-122, di akses pada 5 Januari 2021, <https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ&pg=PA115&dq=uji+kredibilitas+data+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj-OGXj4buAhUR8XMBHRqEBnIQ6AEwAXoECAUQAg#v=onepage&q=uji%20kredibilitas%20data%20kualitatif&f=false>

¹⁵Muhammad Saekan Muchtich, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Noramedia, 2010), 91.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri Bermi 01. Informasi tersebut akan dirinci lebih spesifik lagi sehingga membentuk gambaran atau penjelasan yang mengerucut. Setelah reduksi data selesai maka tahap selanjutnya yaitu display data berupa uraian singkat terkait peran orang tua, kondisi dan kendala orang tua dalam menyikapi pembelajaran daring yang berdampak pada hasil belajar siswa. Tahap terakhir yaitu verifikasi data yang artinya menyimpulkan dan menjawab rumusan masalah masalah yang telah ditetapkan. Apabila dalam menganalisis data terdapat kesalahan antara data yang diperoleh dengan kondisi di lapangan yang sebenarnya maka peneliti akan menguji keabsahan data kembali dengan teknik yang sama yaitu melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

